

## Abstrak

Keterbatasan berkomunikasi anak tunarungu di sebabkan oleh tidak mengenalnya mereka dengan kosakata yang digunakan untuk berkomunikasi pada umumnya. Karena susahnya anak tunarungu untuk mengutarakan keinginannya terkadang membuat anak-anak tunarungu menjadi marah dan emosi yang membuat bingung orang di sekitarnya.

Oleh karena itu, gambar visual dan media yang interaktif diharapkan memudahkan anak tunarungu untuk belajar kata dan menambah kosakata, sehingga akan memudahkan anak-anak tunarungu dalam berkomunikasi.

A-TooLips merupakan aplikasi pembelajaran kata yang dikembangkan dari TooLips. Pada A-TooLips ditambahkan unsur *artificial intelligence* yang terletak pada fungsional tes awal dan hasilnya akan menentukan jenis kategori materi yang akan diberikan kepada *user*. A-TooLips di buat dengan menggunakan metode-metode pengajaran bagi anak tunarungu yaitu belajar dengan kombinasi gambar, video pelafan dan video sign language, serta belajar bahasa melalui pendengaran dengan suara/audio. A-TooLips disertai soal latihan yang di harapkan dapat membantu anak tunarungu untuk mengevaluasi apa yang telah mereka pelajari. Pembimbing *user* juga dapat memonitoring hasil belajar *user* melalui hasil laporan dalam bentuk *log* dan grafik.

Dengan A-TooLips yang berjalan pada perangkat *mobile*, *user* lebih mudah mempelajari dan melafalkan kata, sehingga dapat menambah perbendaharaan kata untuk digunakan pada saat berkomunikasi dengan orang lain, dan juga mempermudah pembimbing atau guru dalam memonitoring hasil belajar anak tunarungu.

**Kata kunci:** A-TooLips, tunarungu, kata, *sign language*, android, *artificial intelligence*.